

Inovasi Seni sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial di Desa Jambeyan

Siti Ridloah¹, Astri Arum², Cici Everil Leviana Dewi³, Siska Alfilia Nova⁴,
Fairuz Zahirana Hanun⁵

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4,5}

siti.ridloah@mail.unnes.ac.id¹, arumastri24@students.unnes.ac.id², everilevril@students.unnes.ac.id³,
siskaalfiliav08@students.unnes.ac.id⁴, hiranahanun@students.unnes.ac.id⁵

Abstract

Family Empowerment and Welfare (PKK) is a community organization created to help families with the aim of improving community welfare. PKK plays an important role in improving skills and opening new opportunities in the family economy and improving the quality of life. One of the PKK empowerments carried out by the community service team is to hold bead and ecoprint training which aims to improve skills, creativity, economic empowerment, and preserve the environment using natural materials. The beads and ecoprint training organized for PKK women in Jambeyan Village aims to increase skills, creativity, and community income. The method used in this training involves two stages, namely planning and implementing activities. The focus of the workshop activities was on socialization and training of beads and ecoprints to representatives of the Jambeyan Village PKK. An introduction to beads and ecoprints, activity mapping, and practical instructions for making beads and ecoprint tote bags are part of this training. The training was considered successful because the attendance and participation plans of participants had met the requirements.

Keywords: Workshop; Ecoprint; Beads.

Abstrak

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang diciptakan untuk membantu keluarga dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKK berperan penting dalam peningkatan keterampilan dan juga membuka peluang baru dalam perekonomian keluarga serta meningkatkan kualitas hidup. Salah satu pemberdayaan PKK yang dilakukan oleh Tim pengabdian yaitu mengadakan pelatihan manik-manik dan ecoprint yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, pemberdayaan ekonomi, serta melestarikan lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Pelatihan manik-manik dan ecoprint yang diselenggarakan untuk ibu-ibu PKK di Desa Jambeyan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini melibatkan dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Fokus utama dalam kegiatan workshop tersebut yaitu pada sosialisasi dan pelatihan manik-manik dan ecoprint kepada perwakilan ibu-ibu PKK Desa Jambeyan. Perkenalan tentang manik-manik dan ecoprint, pemetaan kegiatan, dan instruksi praktis untuk membuat manik-manik dan ecoprint tote

bag adalah bagian dari pelatihan ini. Pelatihan dinilai sukses karena rencana kehadiran dan partisipasi peserta telah memenuhi syarat.

Kata Kunci: Workshop; Ecoprint; Manik-manik.

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat, khususnya kaum perempuan, merupakan salah satu langkah strategis dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang ada di desa dan kelurahan dan diciptakan untuk membantu keluarga secara langsung yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya keluarga (Hatu et al., 2024). Pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibu-ibu PKK memiliki peran strategis sebagai penggerak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga peningkatan keterampilan mereka dapat memberikan dampak positif yang signifikan (Herlina, 2019). PKK tidak hanya menjadi wadah menyalurkan hobi, namun juga membuka peluang baru dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungannya. Melalui sentuhan tangan kreatif, ibu-ibu PKK mampu mengubah bahan-bahan sederhana menjadi karya seni bernilai ekonomis.

Salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK adalah melalui pelatihan keterampilan berbasis seni dan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Pendidikan nonformal memegang peranan penting dalam mengatasi masalah ini dengan meningkatkan kemampuan tenaga kerja yang kurang cakap. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan

memberikan kursus pelatihan dan inisiatif lain yang mendukung kesejahteraan Masyarakat (Rozi & Fatimah, 2019). Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam program Tim UNNES Giat 10 di Desa Jambeyan yang berlangsung selama kurang lebih dua bulan yaitu mengadakan “Pelatihan Kreativitas Melalui Workshop Manik-Manik dan Ecoprint”. Hasil observasi awal tim pengabdian Desa Jambeyan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di Desa Jambeyan termasuk dalam ibu-ibu yang aktif sehingga dengan memanfaatkan keaktifan dan semangat dari ibu-ibu PKK. Tim pengabdian mengadakan pelatihan yang dapat menjadi ide atau peluang usaha yang bernilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian ibu-ibu di Desa Jambeyan. Manik-manik adalah seni menghias atau membuat aksesoris seperti gelang, kalung, dan bros yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi tetapi juga memiliki potensi pasar yang besar. Di sisi lain, ecoprint adalah teknik mencetak motif pada kain dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan yang mengandung pigmen warna. Meskipun menggunakan teknik dan jenis tumbuhan sama namun motif yang dihasilkan memiliki karakteristik yang berbeda dan unik (Hikmah & Retnasari, 2021). Teknik ecoprint mendukung gerakan ramah lingkungan sekaligus menciptakan produk yang unik dan bernilai jual.

Workshop ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan kepada ibu-ibu PKK di Desa Jambeyan tentang cara memanfaatkan sumber daya lokal menjadi produk bernilai

ekonomis. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemandirian finansial, dan mempererat hubungan sosial antar anggota komunitas. Dengan memberikan pelatihan ini, ibu-ibu PKK Desa Jambeyan diharapkan dapat mengembangkan potensi diri sekaligus menjadi motor penggerak dalam memajukan ekonomi keluarga dan lingkungan mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga tercipta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan serta peluang untuk menciptakan usaha kreatif yang berkelanjutan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan mengenai manik-manik dan ecoprint. Kegiatan ini dihadiri oleh 37 peserta dari perwakilan ibu-ibu PKK tiap RT. Selanjutnya untuk susunan dalam kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya: penyampaian materi tentang manik-manik dan ecoprint (presentasi), menunjukkan secara langsung cara membuat berbagai produk dari manik-manik dan ecoprint (demonstrasi), memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih membuat produk secara mandiri (praktik)

Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat ini melakukan sejumlah kegiatan, antara lain: pertemuan dengan Ketua PKK dan pemaparan oleh masing-masing RW di Desa Jambeyan kepada kader PKK; pemberian informasi mengenai manik-manik dan ecoprint kepada peserta; pengenalan

langsung dengan memamerkan berbagai produk ecoprint dan manik-manik; pemberian kesempatan praktik langsung kepada peserta untuk mengembangkan keterampilannya.

Mitra telah berpartisipasi dalam sejumlah proses kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, seperti proses diskusi tentang perlunya usaha yang inovatif, layak secara ekonomi, dan ramah lingkungan. Dalam hal ini, mitra bukan objek melainkan subjek dari pengabdian. Hal ini tentu saja memiliki tujuan tersendiri, yaitu untuk mengukur tingkat ketepatan program agar lebih nyata keampuannya. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pelatihan/simulasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan sosialisasi sebagai strategi pelaksanaannya. Diharapkan inisiatif ini akan memberdayakan, memberdayakan, dan memberdayakan masyarakat untuk menjalankan program ini secara berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Pelatihan

Desa Jambeyan terletak di Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Jambeyan berbatasan dengan Desa Manjungan dan Desa Jungkare di sebelah utara dan timur, serta Desa Gedaren di sebelah barat dan selatan. Desa Jambeyan memiliki 2 RW dan 9 RT. 9 RT tersebut tersebar di beberapa dukuh di desa tersebut. Dukuh Jambeyan, Dukuh Kalongan, Dukuh Tandan, Dukuh Tegal Sari, Dukuh Ngremis, Dukuh Wora-Wari, Dukuh Jolotundo, Dukuh Surobayan, Dukuh Mao, Dukuh Birinan, Dukuh Karangasem, dan Dukuh Senden.

Balai Desa Jambeyan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan manik-manik dan ecoprint. Balai Desa Jambeyan terletak di

Dusun Birinan, yang bersebelahan dengan Dusun Mao. Balai Desa Jambeyan sering menjadi tempat berlangsungnya acara-acara masyarakat. Di balai desa, kami menyelenggarakan latihan ecoprint. Balai desa ini terletak di lokasi yang sangat strategis, sehingga memudahkan ibu-ibu dari setiap dusun untuk menemukannya.

Kami menggunakan ruang yang berdekatan dengan kantor desa untuk kegiatan eco printing dan meronce. Ruang tersebut biasanya digunakan untuk rapat dewan desa dan acara lainnya. Kami memilih ruang yang agak besar yang cocok untuk latihan ini. Karena kami harus memukul daun dan bunga dengan kuat selama proses eco printing dan lebih mudah untuk memberikan instruksi, kami memilih ruang dengan tempat duduk di lantai. Untuk mengurangi kerusakan pada alat dan perlengkapan yang digunakan, kami memutuskan untuk duduk di bawah dengan tempat duduk di lantai.

Pengenalan Kegiatan

Workshop manik-manik dan ecoprint adalah kegiatan kreatif yang bertujuan untuk memperkenalkan ibu-ibu PKK pada teknik pembuatan aksesoris dari manik-manik serta seni mencetak menggunakan bahan alami. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kerajinan tangan, tetapi juga mendorong apresiasi terhadap seni dan lingkungan. Manik-manik merupakan benda kecil dengan lubang di tengahnya. Biasanya terbuat dari berbagai macam bahan, seperti kaca, plastik, kayu, batu, atau bahkan bahan alami, seperti tulang atau biji-bijian. Sejak zaman dahulu, manik-manik telah digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari perhiasan hingga dekorasi. Sedangkan ecoprint adalah cara mencetak menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau akar tanaman pada kain atau kertas. Metode ini menggunakan pigmen tumbuhan alami untuk

memberi pola dan warna yang berbeda pada kain.

Tujuan dari kegiatan manik-manik yaitu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk kerajinan dari manik-manik, membuka peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK Desa Jambeyan melalui penjualan produk kerajinan yang dihasilkan, dan memberikan wadah bagi ibu-ibu PKK Desa Jambeyan untuk berkarya dan mengembangkan diri. Sedangkan pada kegiatan ecoprint yaitu meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK Desa Jambeyan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan ecoprint, ibu-ibu PKK Desa Jambeyan tidak hanya bisa menghasilkan produk yang unik, tetapi juga ikut menjaga kelestarian lingkungan serta dapat mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.

Pelatihan Pembuatan Manik-Manik dan Ecoprint

Kegiatan Manik-Manik

Salah satu kegiatan menarik dan mendidik yang dapat dilakukan bersama ibu-ibu PKK di desa atau masyarakat adalah kerajinan manik-manik. Manik-manik adalah hiasan kecil yang terbuat dari plastik, kaca, atau logam yang dijalin atau dijahit untuk membuat perhiasan (Nainggolan et al., 2024). Teknik yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu menggunakan teknik makrame. Teknik makrame termasuk simpul tali sederhana yang memerlukan bahan baku murah, mudah, dan tanpa alat mesin, tetapi membutuhkan kreativitas yang tinggi (Rahayu et al., 2021). Selain memberikan keterampilan baru, kegiatan ini membantu anggota PKK Desa Jambeyan meningkatkan ikatan mereka satu sama lain dan mencapai

pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud adalah dengan kemampuan berkreasi manik-manik dapat menambah penghasilan ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang untuk membuat kerajinan itu dan dapat dijual belikan di sekitar tempat wisata yang ada di Desa Jambeyan dan sekitarnya. Pelatihan disampaikan dalam bentuk sesi presentasi, demonstrasi, dan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung oleh ibu-ibu PKK.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pelatihan diantaranya: pertama, tim melakukan koordinasi dan diskusi oleh ketua PKK Desa Jambeyan beserta perwakilan Ibu Bayan Desa Jambeyan tentang diselenggarakannya pelatihan manik-manik untuk ibu-ibu PKK yang akan diwakilkan 2 orang untuk tiap RT. Dengan adanya koordinasi oleh Ketua dan Kader PKK, peserta dapat mengetahui apa saja yang harus dibawa saat kegiatan pelatihan manik-manik.

Langkah kedua, dilakukannya sesi pemaparan materi oleh tim pengabdian mengenai tujuan kegiatan dan manfaat dari pembuatan manik-manik, baik itu untuk pengembangan keterampilan maupun potensi usaha. Dokumentasi ini bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan materi terkait Kerajinan Manik-Manik

Setelah dilakukannya sesi pemaparan materi, selanjutnya sesi demonstrasi oleh perwakilan tim pengabdian mengenai

pembuatan aksesoris dari manik-manik. Dengan menunjukkan bahan serta alat yang digunakan untuk pembuatan dan langkah-langkah seperti penyiapan tali elastis, manik-manik dan gunting. setelah itu mendemonstrasikan langkah dasar seperti cara memasukan manik-manik ke benang, dan teknik penguncian untuk memastikan rangkaian kuat dan tidak mudah lepas. Sebelum dilakukannya praktek langsung oleh peserta kegiatan, demonstrasi ini bermanfaat agar nanti saat praktek dapat melakukannya dengan baik sesuai ilmu yang diberikan. Dokumentasi ini bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Demonstrasi Kegiatan Meronce Manik-Manik

Langkah selanjutnya adalah sesi praktek, sesi ini merupakan sesi terakhir dimana memberikan ibu-ibu PKK Desa Jambeyan waktu untuk berkreasi sesuai desain dan ide masing-masing. selain itu untuk mempermudah, diberikan pendampingan bagi yang membutuhkan bantuan seperti teknis atau kreativitas. Latihan ini sering diselingi dengan percakapan dan berbagi ide dalam suasana santai, sehingga menciptakan lingkungan kolaboratif yang produktif. Dokumentasi kegiatan ini bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktik langsung oleh Ibu PKK

Selain itu, manik-manik memiliki nilai ekonomi dan budaya. Kerajinan manik-manik digunakan sebagai perhiasan, dekorasi, dan bahkan sebagai barang dalam banyak budaya. Selain berfungsi sebagai hobi atau bentuk terapi seni, kegiatan ini memberdayakan masyarakat dengan memungkinkan produksi barang-barang berharga seperti kalung, gelang, dan dekorasi rumah.

Kegiatan Ecoprint

Pelatihan ecoprint merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan teknik pencetakan menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun dan bunga, untuk menghasilkan pola dan warna pada kain. Ecoprint menggunakan bahan kain untuk membuat garis urat daun, warnanya identik dengan warna alami (Setiawan & Kurnia, 2022). Dalam karya ini, berbagai bentuk diciptakan. Teknik ecoprint yang digunakan dalam yaitu teknik *pounding*. Teknik *pounding* adalah membuat motif dari daun atau bunga ke atas kain dengan cara memukulkan palu di atas susunan daun tersebut. Metode *pounding* ini seperti mencetak motif daun di atas kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang telah dilapisi plastik untuk mengekstrak pigmen warna (Adisurya et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya memberikan

keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, mengurangi penggunaan bahan kimia, memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan (Masruchiyah et al., 2024). Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK Desa Jambeyan dapat lebih menghargai sumber daya alam sekaligus berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan. Pelatihan disampaikan dalam bentuk sesi presentasi, demonstrasi, dan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung oleh ibu-ibu PKK.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pelatihan diantaranya: pertama, tim pengabdian melakukan koordinasi dan diskusi oleh ketua PKK Desa Jambeyan beserta perwakilan bayan Desa Jambeyan tentang diselenggarakannya pelatihan ecoprint untuk ibu-ibu PKK yang akan diwakilkan 2 orang untuk tiap RT. Selanjutnya, sebelum masuk sesi praktik dilakukan sesi pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang ecoprint seperti alat, bahan, manfaat, dan langkah-langkah pembuatan ecoprint. Dokumentasi kegiatan pada sesi ini bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan materi terkait Ecoprint

Setelah dilakukan sesi pemaparan, dilakukan sesi demonstrasi langsung oleh perwakilan tim pengabdian kepada ibu-ibu dengan menunjukkan langkah-langkah

seperti penyiapan tote bag, penataan tanaman, dan proses pencetakan. Langkah terakhir yaitu praktik langsung oleh ibu-ibu PKK Desa Jambeyan untuk membuat ecoprint dimana ibu-ibu PKK Desa Jambeyan diberikan waktu untuk berkreasi sesuai desain dan ide masing-masing. Selain itu, diberikan pendamping dari tim pengabdian untuk membantu ibu-ibu PKK yang terkendala dalam proses pembuatan. Dokumentasi kegiatan ini bisa dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Para Kader Mempraktikkan Teknik Ecoprint pada Totebag

Respon Peserta Pelatihan

Kegiatan pembuatan manik-manik dan ecoprint bersama ibu-ibu PKK di Desa Jambeyan memberikan tanggapan yang baik. Kegiatan yang memperkenalkan keterampilan baru ini memancing antusiasme dan perhatian mereka. Banyak peserta yang mengatakan bahwa pelatihan ini merupakan pengalaman yang bermanfaat, terutama dalam hal menumbuhkan kreativitas dan menciptakan karya seni yang bernilai tinggi. Teknik pembuatan manik-manik yang melibatkan desain kreatif dan pola susunan memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Beberapa ibu bahkan menyatakan bahwa mereka ingin menggunakan keterampilan ini

sebagai bisnis rumahan. Teknik pelatihan yang partisipatif dan sederhana juga diterima dengan baik oleh para peserta. Sementara proses ecoprint menggunakan bahan-bahan alami dianggap menarik karena ramah lingkungan dan memberi mereka perspektif baru tentang cara menggunakan sumber daya alam di sekitar mereka. Peserta juga merasa bangga dengan hasil karya mereka, yang mereka yakini berpotensi menjadi barang berharga. Selain bernilai edukasi, latihan ini memupuk solidaritas masyarakat yang meningkatkan hubungan antar anggota PKK, serta untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal, mereka berharap inisiatif serupa dapat dilakukan di masa mendatang bersama sejumlah inovasi tambahan. Dokumentasi hasil kegiatan bisa dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil kegiatan pelatihan manik-manik

Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Problematisasi adalah studi tentang situasi yang menimbulkan masalah atau isu yang memerlukan solusi (Novianto, 2017). Keberhasilan dalam program pelatihan manik-manik dan ecoprint bukan berarti tanpa hambatan, terbatasnya waktu dan akses merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi. Agar acara berjalan dengan baik, sejumlah kendala harus diatasi saat melaksanakan pelatihan manik-manik dan ecoprint bagi ibu-ibu PKK. Penyesuaian waktu oleh peserta dan tim pengabdian

menjadi salah satu tantangan utama dalam menjalankan kegiatan. Banyak peserta kesulitan untuk menyediakan waktu untuk mengikuti seluruh sesi acara. Hal ini dikarenakan, mayoritas yang hadir dalam kegiatan pelatihan manik-manik dan ecoprint adalah ibu rumah tangga yang memiliki banyak tanggung jawab sehingga tim pengabdian harus mengatur waktu sebaik mungkin untuk bisa memastikan bahwa peserta yang diundang dapat menghadiri kegiatan pelatihan manik-manik dan ecoprint. Selain, keterbatasan waktu dalam proses pemilihan jadwal acara, waktu yang terbatas dalam proses pembuatan manik-manik dan ecoprint juga menjadi masalah utama, hal ini dikarenakan pembuatan manik-manik dan ecoprint membutuhkan waktu yang relatif lama. Sehingga tim pengabdian harus dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

Kendala lainnya yaitu akses yang terbatas, kurangnya pemahaman peserta terhadap keterampilan dan kreativitas menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pelatihan manik-manik dan ecoprint. Tidak semua peserta memiliki keterampilan dasar yang sama dalam bidang kerajinan, sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk memahami teknik-teknik yang diajarkan. Selain itu, minimnya alat dan bahan yang memiliki kualitas yang baik berdampak pada hasil mutu karya.

D. PENUTUP

Simpulan

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan peluang ekonomi dan keterampilan. Tim pengabdian melatih ibu-ibu PKK di Desa Jambeyan dalam eco printing dan manik-manik untuk meningkatkan

pendapatan, kreativitas, dan keterampilan mereka sekaligus menjaga lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan alami. Perencanaan dan pelaksanaan merupakan dua fase program, yang meliputi sosialisasi dan praktik membuat tas ecoprint dan barang-barang beading.

Tujuan dari program ini adalah untuk memungkinkan para perempuan meningkatkan kondisi keuangan dan taraf hidup mereka. PKK memainkan peran penting dalam masyarakat, dan diharapkan pelatihan ini akan membantu para ibu menjadi lebih kreatif dan menghasilkan ide-ide bisnis yang inovatif. Manik-manik dan ecoprint adalah dua metode yang mempromosikan gerakan hijau dan memiliki kemungkinan komersial. Selain itu, kelas ini berupaya untuk meningkatkan ikatan sosial dalam masyarakat dan mempromosikan kemandirian finansial.

Tiga tahap kegiatan pelatihan meliputi: penyajian materi, penyajian, dan praktik langsung. Sebanyak 37 orang dari berbagai RT menghadiri pertemuan di Balai Desa Jambeyan. Selama sesi ini, para peserta belajar cara mencetak desain menggunakan bahan-bahan alami dan membuat aksesoris dari manik-manik. Para peserta memberikan tanggapan yang sangat baik; mereka bersemangat dan mengatakan bahwa mereka ingin menjadikan keterampilan ini sebagai pekerjaan sampingan.

Saran

Kegiatan dilaksanakan dengan sejumlah keterbatasan, termasuk keterbatasan waktu peserta (sebagian besar adalah ibu rumah tangga) dan keterbatasan akses mereka terhadap alat dan bahan berkualitas tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, kendala ini dapat diatasi dengan bantuan yang tepat. Diharapkan pemasangan akan diulang dengan modifikasi tambahan untuk hasil yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, I. S., Wilastrina, A., Teguh Riyanti, M., & Annisa Damayanti, R. (2023). Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 1057, 09(2), 1058–1066.
- Hatu, D. R. R., Tanipu, F., Tamu, Y., & Mole, M. T. F. (2024). Solidaritas Kader PKK dalam Melaksanakan Program Kerja di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Sosiologi Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 185-196.
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*, 5(2), 201–212.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5.
- Masruchiyah, N., Murti, W., & Marthinu, E. (2024). *Ecoprint di Indonesia : Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan*. 13(2), 185–193.
- Nainggolan, S. P., Kiswari, F. P., Mushardiva, M., Dewi, R. K., & Rufaidah, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Gelang Makrame Manik-Manik. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41–47.
- Novianto, S. (2017). *Identifikasi Kendala Pelayanan Kapal Melalui Aplikasi Portal Anjungan PT Pelindo III (Persero) Cabang Gresik*. 9–17.
- Rahayu, P., Husniadhy, A. P., Dwi, A., & Fauziah, S. (2021). Pengembangan Life Skill Perempuan dalam Kriya Tekstil Makrame. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 201–211.
- Rozi, A. M. F., & Fatimah, S. (2019). Analysis of the Self-Confidence Level of Grade 4 Students at SD N 2 Brecong in Entrepreneurship Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 232.
- Setiawan, G., & Kurnia, E. D. N. (2022). Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain Dan Motif. *Corak*, 10(2), 213–224.